

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari proses pembelajaran musik keroncong yang sudah dilakukan di Karang Taruna Muda Saputra selama tiga bulan, penulis menyimpulkan:

1. Penelitian ini menghasilkan kegiatan musik keroncong yang berkelanjutan di Karang Taruna Muda Saputra. Kegiatan ini menjadi agenda rutin di setiap minggunya, dan menjadi satu-satunya grup musik yang terbentuk dari pemuda di lingkungan Karang Taruna Muda Saputra.
2. Proses pembelajaran musik keroncong di Karang Taruna Muda Saputra diawali dari penyampaian materi dasar dengan mengenalkan alat-alat musik keroncong, yaitu Cuk, Cak, Cello, Bass, Biola dan Flute hingga ritme permainan musik keroncong. Dalam proses pembelajaran, penulis mendemonstrasikan cara bermain alat-alat musik keroncong sebagai metode khusus dalam penelitian ini.

Musik keroncong yang dulunya identik dengan musik orang tua, pada kenyataannya dapat diterima oleh pemuda. Dengan kemasan aransemen yang berbeda dan menyesuaikan *genre* musik yang digemari, musik keroncong dapat menjadi daya tarik tersendiri di kalangan pemuda. Hal ini juga dapat menumbuhkan minat pemuda akan kesenian tradisi Indonesia, khususnya musik keroncong.

B. Saran

Setelah selesainya penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Ada banyak cara untuk melestarikan musik keroncong, seperti halnya bentuk penelitian ini yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dari penulisan hingga hasilnya, yaitu berupa kegiatan musik keroncong. Hal ini tentunya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, untuk membuat kegiatan ini tetap berlangsung. Dukungan itu dapat bersifat materiil maupun non-materiil. sebagai pemerintah desa ataupun tokoh masyarakat sudah selayaknya untuk memberikan dukungan tersebut demi kelangsungan kegiatan ini.
2. Sesuai dengan Tri Darma perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian masyarakat, maka sebagai mahasiswa alangkah baiknya bagi mahasiswa ISI Yogyakarta untuk melakukan penelitian yang melibatkan masyarakat umum. Hal ini juga sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.
3. Dengan hasil yang didapat dari penelitian ini, sebagai pemerintah desa maupun pemerintah daerah, seharusnya lebih memperhatikan kelestarian seni dan budaya Indonesia, dalam hal ini musik keroncong. Bentuk perhatiannya bisa dengan cara memasukkan musik keroncong kedalam kurikulum pendidikan sekolah, yaitu dapat berupa kurikulum intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang disusun oleh penulis difokuskan kepada pemula, sehingga menghasilkan bahan ajar yang dapat dipakai dalam pembelajaran musik keroncong.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Becker, Judith, *Keroncong Musik Populer Indonesia dalam Musik Asia VII Vol. II*, 1975.
- Budiman, B.J, *Mengenai Keroncong Dari Dekat*, Jakarta: Perpustakaan Akademi Musik LPKJ, 1979.
- Buku Monografi Desa, Balai Desa Tambirejo, Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah, Keadaan pada Bulan Juni Tahun 2016.
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Bumi Aksara, 2005.
- Harmoyo Dkk, *Pendidikan Musik*, Jakarta: CV. Aries Lima, 1991.
- Harmunah, *Musik Keroncong: Sejarah, Gaya Dan Perkembangan*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1987.
- Heinst, Ernest, *Kroncong And Tanjidor; Two Cases Of Urban Folk Music In Jakarta dalam Asian Music VII Vol I*, Jakarta: t.p, 1975.
- Kusbini, *Sejarah Kehidupan, Perkembangan Dan Asal-Usul Seni Musik Keroncong Indonesia*, Yogyakarta: Sanggar Olah Seni Indonesia, 1970.
- Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- R, Agus Sri Widjajadi, *Musik Keroncong Serta Ekspresi Budayanya di Wilayah Yogyakarta*, Yogyakarta: UGM, 1997.
- Randel, Michael Don, *Arrangement*, The New Harvard Dictionary of Music, London: The Belknap Press of Harvard University Press, 1986.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Sosial, Jakarta: Sekretariat Negara, 2010.
- Safrina, Rien, *Pendidikan Seni Musik*, Yogyakarta: Seminar Musik Masyarakat, 2003.

Sagala, Syaiful, *Makna Dan Konsep Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Soeharto, A.H, *Serba-serbi Keroncongan*, Yogyakarta: Dian Aksara, 1999.

Susilo, Edi, *Menyimak Musik Pop Indonesia*, Ekprersi, 2001.

Tambajong, Japi, *Ensiklopedia Musik Jilid I*, Jakarta: PT. Cipta Api Pustaka, 1992.

Sumber lain:

https://www.academia.edu/11281707/Macam-macam_Metode_Pembelajaran,
diakses pada 7 november 2016 pada pukul 13.45 WIB

<https://www.emaze.com>, diakses pada 30 september 2016 pada pukul 20.15 WIB

<https://aseksello.blogspot.com>, diakses pada 30 september 2016 pada pukul 20.30
WIB

